

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG PROGRAM
STUDI III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, 16 Juni 2022**

**Ajeng Dwi Saputri
1915401079**

**Penerapan Air Rebusan Kayu Secang Dalam Penyembuhan Biang Keringat
Di PMB Marlina Turnip, SST., M.Kes. Bandar Lampung, 2022**
xvi + 49 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

RINGKASAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), melaporkan tiap tahun terdapat penderita biang keringat (miliaria) diantaranya 65% terjadi pada bayi. Karena kulit bayi cenderung lebih sensitif dari orang dewasa. Sebagian besar sering terjadi pada bayi terutama di kota kota besar yang panas dan pengap.

Tujuan asuhan adalah menerapkan pemberian air rebusan kayu secang dilakukan untuk mengurangi biang keringat (miliaria) pada An. R usia 19 bulan. Dalam kesempatan ini telah ditemukan stud kasus di PMB Marlina Turnip, S.ST., M.Kes. yakni An. R dengan masalah biang keringat (miliaria).

Metode asuhan yang diberikan adalah asuhan kebidanan pada balita dengan penerapan air rebusan kayu secang dalam penyembuhan biang keringat di PMB Marlina Turnip, SST., M.Kes. Bandar Lampung yang dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022. Asuhan dokumentasi dengan SOAP, metode dokumentasi menggunakan manajemen kebidanan dengan pendekatan 7 langkah varney.

Hasil asuhan yang diberikan menunjukkan bahwa mandi menggunakan air rebusan kayu secang sebanyak 1 liter dicampur dengan 2 liter air mandi yang digunakan 2x sehari selama 14 hari dapat membantu mempercepat proses penyembuhan biang keringat An. R. Mandi menggunakan air rebusan kayu secang dapat disarankan sebagai alternatif untuk membantu mempercepat proses penyembuhan biang keringat.

Kata kunci : Bayi balita, Kayu Secang, Biang Keringat
Daftar bacaan : 20 (2007- 2019)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
STUDY PROGRAM DIII MIDWIFERY TANJUNGPUR
Final Assignment Report, 16 June 2022**

**Ajeng Dwi Saputri
1915401079**

**The Application Of Secang Wood Decoction in Prickly Heat Cure
At PMB Marlina Turnip, SST., M.Kes. Lampung City, 2022**
xvi + 49 pages, 5 table, 2 illustration, 6 appendices

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO), reports that every year there are cases of prickly heat (miliaria) of which 65 % occur in infants. Because babies skin tends to be more sensitive than adults. Most often occur in infants, especially in big cities that are hot and stuffy.

The purpose of the care is to apply the provision of boiled water to secang wood to reduce prickly heat (miliaria) in An. R is 19 months old. On this occasion a case study was found at PMN Marlina Turnip, S.ST., M.Kes. namely An. R with the problem of prickly heat (miliaria).

The method of care provided is midwifery care for toddlers with the application of boiled water from secang wood in healing prickly heat at PMB Marlina Turnip, SST., M.Kes. Lampung City conducted in February March 2022. Documentation care using SOAP, the documentation method uses midwifery management with a 7 step Varney approach.

The results of the care provided showed that taking a bath using boiled water of 1 liter of sappan 2 liters of bath water used twice a day for 14 days could help speed up the healing process of prickly heat An.R taking a bath using sappan wood boiled water can be suggested as an alternative to help speed up the healing process of prickly heat.

Keywords : Baby toddler, Sappan wood, Prickly heat
Reading List : 20 (2007- 2019)